

**AGAMA DAN PERUBAHAN SOSIAL PADA MASYARAKAT MUALAF DI
DESA LAPELA KECAMATAN SIWALALAT
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Jurusan
Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon



**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON 2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : " Agama dan Perubahan Sosial Pada Masyarakat Mualaf di Desa Lapela Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur " oleh Saudari Talha Kedalil NIM 0140202104 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 13 November 2020 M. Bertepatan dengan 27 Rabiul Awal 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon, 13 November 2020 M
27 Rabiul Awal 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I	(.....)
Sekretaris	: Israwati Amir, M.Pd	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Ismail Tuanany, MM	(.....)
Munaqisy II	: M. Idul Launuru, M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Saidin Ernas, M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Yusup Laisouw, M.Si	(.....)

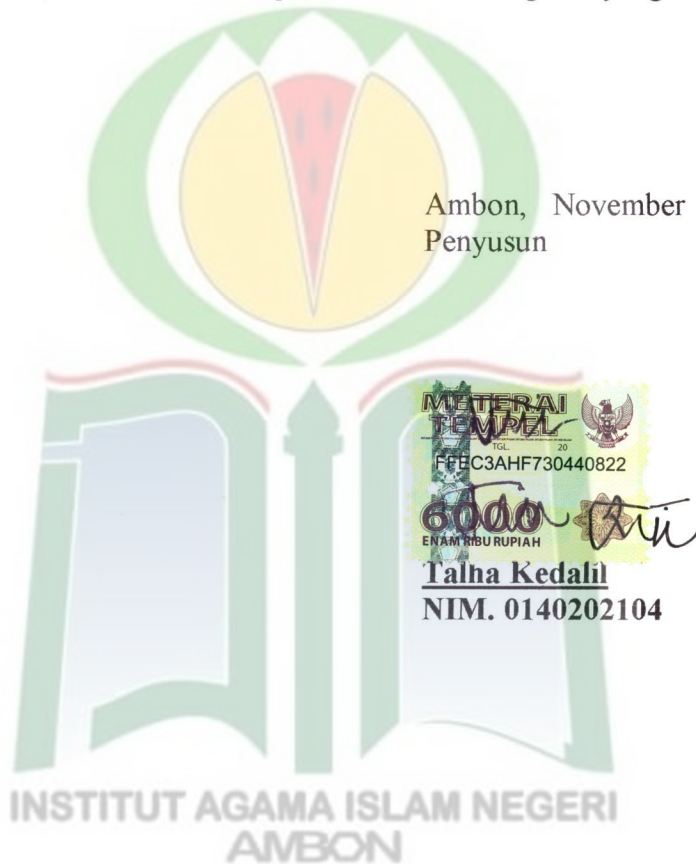
Diketahui Oleh:
Dean Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa hasil penelitian ini benar-benar hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari ia merupakan duplikat, tiruan, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka hasil penelitian ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, November 2020
Penyusun



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tiada Kebahagiaan Kecuali Dengan Ilmu Yang Bermanfaat Dan Takwa Kepada Allah Swt, Karna Dengan Itulah Keselamatan Dan Kemuliaanbisa Dicapai Di Dunia dan akhirat”

“Dalam kehidupan membutuhkan keberanian untuk mengatasi keterbatasan”



*** PERSEMBAHAN ***

Dengan segala ketulusan hati, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Orang yang paling saya cintai, sayangi dan hormati yakni kedua orang tuaku ayahanda (Yusuf Kedalil) dan ibunda (Maryam Kapitan)
2. Almamaterku Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Ambon 2014

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat hidayah dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

Selanjutnya, kepada ibunda dan Ayahanda, dengan segala ketulusan, ketabahan dan kasih sayang, dorongan dan pengorbanan yang begitu dalam serta iringan doa restu kehadiran Allah SWT, ananda haturkan sembah sujud yang ikhlas sebagai ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya, sehingga ananda dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari Bapak Dr. Saidin Ernas, M.Si selaku pembimbing I dan bapak Yusuf Leisouw, M.Si selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing serta mengarahkan penulisan sehingga terselesainya penulisan ini.

Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada :

1. Dr. M. Zainal Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, dan para wakil rektor, yang telah memimpin perguruan tinggi ini hingga menciptakan kaders penerus bangsa ini.
2. Bapak Dr. Ye Husen Assagaf, M. Fil. I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembantu Dekan I, Pembantu Dekan II serta Pembantu Dekan III.
3. Ketua Jurusan Manaf Tubaka M.Si dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Agama.
4. Bapak dan ibu Dosen serta seluruh Staf Karyawan dan Karyawati Fakultas Ushuluddin dan Dakwah atas segala asuhan, bimbingan dan ilmu yang telah diberikan serta turut melancarkan administrasi penulisan selama penulis kuliah.

5. Ayahanda (Yusuf Kedalil) dan ibunda (Maryam Kapitan) terima kasih atas cinta, doa dan kasih sayang, serta didikan yang begitu besar dan tulus kepada penulis selama penulis menempuh kuliah.
6. Saudara-saudaraku tersayang; Kakak Arifin, Kakak Ati, Opan, adik Mia, dan adik ponaan Alya, onha, idha yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menempuh perkuliahan.
7. Sahabat-sahabatku jurusan Sosiologi Agama angkatan 2014; yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penelitian dalam memberikan motivasi bagi penulis.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan penulisan dimasa yang akan datang dan semoga skripsi memberikan manfaat bagi pembaca dan rekan-rekan mahasiswa.

Ambon, November 2020

Penulis



ABSTRAK

Nama : Talha Kedalil
NIM : 0140202104
Judul : Agama dan Perubahan Sosial Pada Masyarakat Mualaf di desa Lapela Kecamatan Siwalalat kabupaten Seram Bagian Timur

Hasil penelitian ini mengangkat permasalahan tentang proses perubahan sosial pada masyarakat desa Lapela Desa Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur. Selain itu, tujuan lain yang dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang perilaku agama dan perubahan sosial pada masyarakat mualaf.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu bertujuan untuk menjelaskan secara rinci tentang pola hidup dan perubahan sosial pada para mualaf di Desa Lapela Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur. Informan yang diangkat dalam penelitian ini adalah pemerintah Desa dan masyarakat mualaf.

Berdasarkan hasil dari pembahasan, maka diangkat beberapa kesimpulan antara lain yaitu perubahan pola hidup beragama pada masyarakat mualaf di Desa Lapela setelah melakukan konversi agama terlihat pada proses belajar agama, kehidupan beragama yang islami terutama menggunakan salam ketika bertemu keluarga, tidak menggunakan kata-kata yang kotor seperti makian, tidak memakan makanan yang diharamkan oleh Allah Swt. dan lain sebagainya. Perubahan sosial yang terjadi di Desa Lapela meliputi: pendidikan keagamaan meningkat, kepatuhan terhadap ulama meningkat, berkurangnya perayaan tradisi budaya lama, mode pakaian remaja mengikuti tren modern Islami, dan pola berfikir dan pola hubungan sosial cenderung meningkat. Faktor yang mendorong perubahan sosial di Desa Lapela yakni demografi, kebudayaan, dan teknologi. Di Desa Lapela faktor perubahan yang paling dominan adalah teknologi seperti pembangunan infrastruktur pendidikan pesantren Al-Anshor. Hal tersebut memicu faktor demografi dengan adanya mobilitas penduduk

Kata kunci: Pola Hidup Masyarakat Mualaf, Perubahan Sosial

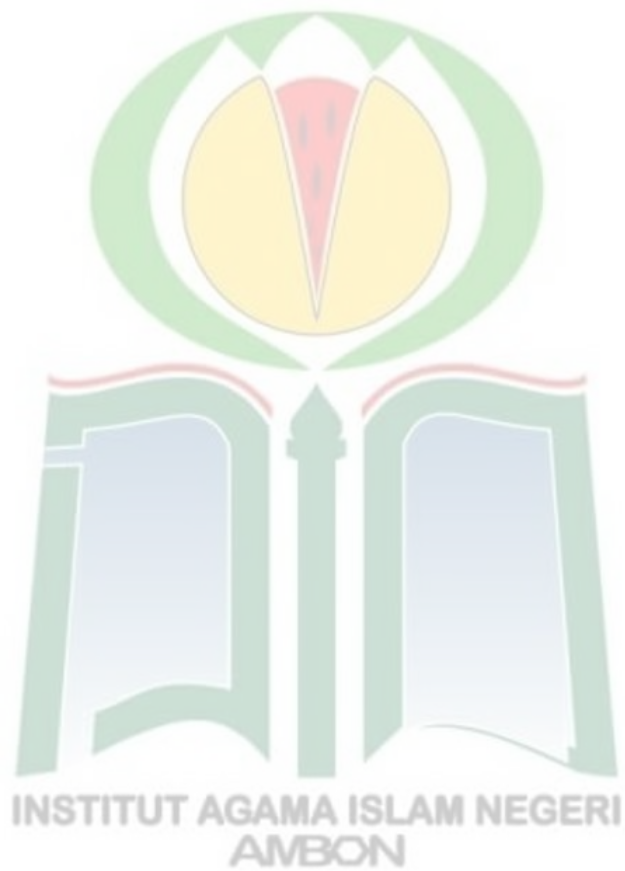
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Pengertian Judul	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Agama Dalam Perubahan Sosial Masyarakat	12
C. Fungsi Agama dalam Kehidupan Masyarakat	20
D. Perubahan Sosial	30
E. Teori Religius	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	39
C. Sumber Data	40
D. Tehnik Pengumpulan Data	41
E. Tehnik Analisa Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
2. Perubahan Pola Hidup Beragama Pada Masyarakat Muallaf Di Desa Lapela Kecamatan Siwalalat kabupaten Seram Bagian Timur	49
3. Perubahan Sosial Yang Terjadi Pada Masyarakat Muallaf Setelah Mereka Memeluk Agama Islam Di Desa Lapela	56
B. Pembahasan	61
1. Perubahan Pola Hidup Beragama Pada Masyarakat Muallaf Di Desa Lapela Kecamatan Siwalalat kabupaten Seram Bagian Timur	60
2. Perubahan Sosial Yang Terjadi Pada Masyarakat Muallaf Setelah Mereka Memeluk Agama Islam Di Desa Lapela	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 68
B. Saran 68

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena-fenomena sosial dalam masyarakat sebagai realitas sosial sangat dinamis dan merambah berbagai bidang kehidupan, bahkan menggambarkan dan menjelaskan bahwa agama menjadi salah satu faktor perubahan sosial itu sendiri dalam masyarakat memiliki peranan penting dalam perubahan sosial tersebut.

Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat merupakan hal yang tidak bisa terlepas dari keterikatannya dengan adanya agama. Dalam hal ini, menggagas pemikiran tentang hubungan antara agama dan perubahan sosial bertitik-tolak dari pengandaian bahwa perubahan sosial merupakan suatu fakta yang sedang berlangsung, yang diakibatkan oleh kekuatan-kekuatan yang sebagian besar berada di luar kontrol kita, bahwa tidak ada kemungkinan sedikitpun untuk menghentikannya dan perubahan sosial dalam masyarakat atau komunitas manusia tertentu dapat berakibat atau berdampak positif maupun negatif.¹

Realitas sosial ini tentu memberikan pengaruh pada masyarakat bersangkutan, dimana fakta sosial ini akan mengakibatkan masyarakat harus menyesuaikan diri dengan perubahan sosial yang terjadi, kemudian mereka akan berkompetisi dalam kehidupannya untuk mencapai kemajuan dalam berbagai

¹ Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara. 2002), h. 12

bidang. Kondisi ini akan menyebabkan terjadinya persaingan sehat dan persaingan yang tidak sehat dalam masyarakat. Bentuk perubahan sosial dalam masyarakat yang terjadi dalam dua bentuk yaitu perubahan sosial yang cepat dan perubahan sosial yang lambat. Perubahan sosial yang cepat yang terjadi di masyarakat perkotaan, akan memicu perubahan di berbagai bidang dan akan mendorong masyarakat menyesuaikan diri dengan perubahan. Proses penyesuaian dengan perubahan akan berdampak positif dan negatif bagi masyarakat, karena terjadi proses peniruan atau imitasi terhadap perubahan yang terjadi baik yang positif maupun yang negatif, maka disinilah peran agama sangat dibutuhkan. Dimana dalam menyesuaikan diri dengan perubahan tidak serta merta menerima semua perubahan yang terjadi akan tetapi terlebih dahulu dilakukan penyaringan dengan norma agama.²

Pembangunan masyarakat sebagai sebuah perubahan sosial yang direncanakan banyak melibatkan unsur-unsur sosial termasuk para pemeluk agama baik sebagai subyek maupun obyek. Keterlibatan para pemeluk agama tersebut bisa dalam proses perencanaan, pelaksanaan ataupun pemanfaatan hasil-hasil pembangunan baik yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga masyarakat dan pemerintah maupun oleh kalangan masyarakat itu sendiri.

Banyak penelitian-penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan ajaran agama dalam memberikan dorongan kepada pemeluknya untuk turut berpartisipasi dalam suatu proses perubahan. Dalam kajian itu dikemukakan berbagai peranan elemen agama dalam memberikan motivasi terhadap proses aktif

² Sunarto Kamanto. *Pengantar Sosiologi*. (Jakarta: LPE-UI. 2000), h. 30

dalam pembangunan masyarakat. Para pendiri agama, pengikut dan penganut agama sering datang dari berbagai latar belakang sosial yang berbeda, dari kondisi sosial berbeda inilah yang menjadikan sebab muncul dan menyebarnya ide dan nilai yang pada akhirnya nanti dapat mempengaruhi tindakan manusia. Selain itu masyarakat bukan hanya sekedar bagian sebuah struktur sosial, tapi juga merupakan suatu proses sosial yang kompleks, sehingga hubungan nilai dan tujuan masyarakat hanya relatif stabil pada setiap moment tertentu saja. Sehingga hal ini menyebabkan dalam diri masyarakat selalu perubahan yang bergerak lambat namun komulatif, sedangkan beberapa perubahan lain mungkin berlangsung lebih cepat, begitu cepatnya sehingga mungkin saja mengganggu struktur yang sudah ada dan matang. Hancurnya bentuk-bentuk sosial dan kultural yang telah mapan secara otomatis akan berakibat tampilnya bentuk-bentuk baru yang merupakan suatu proses yang berkesinambungan. Dengan demikian jelas akan beragam kelompok yang ada di masyarakat yang terpengaruh dengan adanya perubahan sosial tersebut.

Masih banyak faktor-faktor penyebab perubahan sosial yang dapat disebutkan, ataupun mempengaruhi proses suatu perubahan sosial. Kontak-kontak dengan kebudayaan lain yang kemudian memberikan pengaruhnya, perubahan pendidikan, ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu, penduduk yang heterogen, toleransi terhadap perbuatan-perbuatan yang semula dianggap menyimpang dan melanggar tetapi yang lambat laun menjadi norma-norma, bahkan peraturan-peraturan atau hukum-hukum yang bersifat formal seperti agama. Perubahan itu dapat mengenai lingkungan hidup dalam arti

lebih luas lagi, mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola berperilaku, strukturstruktur, organisasi, lembaga-lembaga, lapisan-lapisan masyarakat, relasi-relasi sosial, sistem-sistem komunikasi itu sendiri. Juga perihal kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial, kemajuan teknologi dan seterusnya.

Agama menjadi bagian dari terjadinya perubahan sosial pada masyarakat desa Lapela kecamatan Siwalalat kabupaten Seram Bagian Timur. Secara umum, masyarakat desa Lapela merupakan masyarakat mualaf. Masyarakat ini beralih keyakinan dari agama Kristen menjadi agama Islam setelah konflik sosial tahun 1999. Berdasarkan hasil observasi, masyarakat desa Lapela beralih keyakinan untuk memeluk agama Islam pada tahun 2001. Proses beralihnya keyakinan agama ini terjadi secara keseluruhan masyarakat mulai dari pemimpin agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat lainnya.

Peralihan keyakinan dari Kristen ke agama Islam ini memunculkan perubahan sosial yang sangat tinggi, yakni pada sistem sosial seperti melepas aktifitas kebiasaan memproduksi miras (sopi) dan memelihara babi. Masyarakat mualaf telah meninggalkan kebiasaan buruk mereka seperti memelihara binatang ternak haram (babi dan Anjing). Masyarakat mualaf mulai mengurangi kebiasaan saling umpat, mengeluarkan makian dalam berinteraksi. Dalam aktifitasnya, masyarakat terlihat masih kaku dalam mengucapkan salam sesama mereka ketika bertamu di suatu rumah ataupun bertemu di jalan. Selain itu, terlihat proses belajar agama berupa pengajian-pengajian yang diikuti oleh anak-anak dan orang tua setelah sholat magrib. Perubahan lainnya yang terlihat adalah proses gotong royong dalam membersihkan desa dari berbagai kotoran binatang yang dianggap

haram dalam agama Islam. Hal ini tentu saja menimbulkan pertanyaan tentang perubahan sosial berupa perilaku sosial dan sistem interaksi dalam masyarakat tersebut setelah melakukan peralihan keyakinan agama. Pemikiran tersebut menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian sosial dengan judul *“Agama dan Perubahan Sosial Pada Masyarakat Muallaf di desa Lapela Kecamatan Siwalalat kabupaten Seram Bagian Timur”*.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah lebih mempermudah dalam pembahasan, maka penulis membagi masalah tersebut ke dalam dua sub pokok masalah, yakni:

- a. Bagaimana pola hidup beragama pada masyarakat muallaf di desa Lapela kecamatan Siwalalat kabupaten Seram Bagian Timur ?
- b. Bagaimana perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat muallaf setelah mereka memeluk agama Islam di desa Lapela kecamatan Siwalalat kabupaten Seram Bagian Timur ?

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari kerancuan dalam pembahasan penelitian ini, maka penulis membatasi masalah hanya pada proses kehidupan dalam menjalankan ajaran agama Islam serta perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat muallaf di desa Lapela kecamatan Siwalalat kabupaten Seram Bagian Timur.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni, adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kehidupan beragama pada masyarakat muallaf di desa Lapela kecamatan Siwalalat kabupaten Seram Bagian Timur.
- b. Untuk mendeskripsikan perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat muallaf di desa Lapela kecamatan Siwalalat kabupaten Seram Bagian Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoretis dari penelitian ini, yaitu;

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pola kehidupan dalam menjalankan ajaran Islam serta melakukan perubahan sosial dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat muallaf di desa Lapela kecamatan Siwalalat kabupaten Seram Bagian Timur.
- 2) Menambah khazanah keilmuan serta konsep perubahan sosial bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang tradisi.

b. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dari penelitian ini, yaitu;

- 1) Menjadi media atau sarana informasi dan sumber serta rujukan yang konstruktif bagi setiap peneliti. Utamanya yang menyangkut dengan masalah agama dan perubahan sosial.
- 2) Menjadi bahan rujukan dan acuan kepada pihak/lembaga sosial keagamaan dalam pembinaan dan pengembangan masyarakat.

- 3) Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai gama dan perubahan sosial pada umumnya.

D. Pengertian Judul

Untuk menghindari kesalah-pahaman yang terjadi dalam pemahaman proposal ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

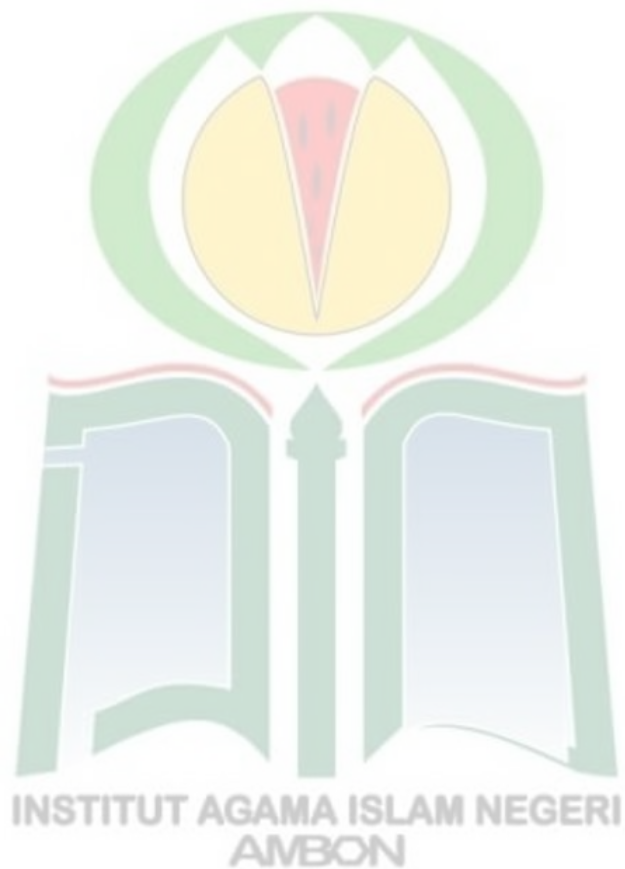
Secara bahasa, agama terdiri dari kata *a* yang berarti ‘tidak’ dan kata *gama* yang berarti ‘kacau’.³ Dengan demikian, kata agama mengandung pengertian sebagai sesuatu yang tidak kacau. Sedangkan dalam pengertian istilah agama adalah suatu ajaran yang mengandung peraturan yang mengatur kehidupan manusia agar tidak kacau. Hal yang paling mendasar dari agama adalah adanya informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi secara tertulis, karena tanpa adanya ini, suatu agama dapat punah.⁴ Sedangkan perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada struktur-struktur sosial, yakni pada pola-pola perilaku dan intraksi sosial. Perubahan sosial dapat dibayangkan sebagai perubahan yang terjadi di dalam atau mencakup sistem sosial. Lebih tepatnya, terdapat perbedaan antara keadaan sistem tertentu dalam jangka waktu berlainan.⁵ Dari penjelasan tersebut, maka diangkat penjelasan tentang agama dan perubahan sosial adalah ajaran yang mengandung suatu aturan dan membentuk perubahan pada struktur-struktur sosial berupa pola-pola perilaku dan intraksi sosial.

³ <http://www//Wikipedia.co.id>. diunduh tanggal 30 Agustus 2018

⁴ *Ibid.*

⁵ Ishomudin, *Pengantar Sosiologi Agama*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 91

Masyarakat muallaf dalam penelitian ini adalah masyarakat yang beralih keyakinan dari keyakinan agama kristen kepada keyakinan agama Islam di desa Lapela kecamatan Siwalalat kabupaten Seram Bagian Timur.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.³⁴ Penelitian ini menggunakan tinjauan sosiologi, hal ini dipilih karena penulis ingin mendapatkan gambaran yang mendalam tentang agama dan perubahan sosial pada masyarakat di Desa Lapela Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur.

Adapun model analisis data yang akan digunakan adalah menurut pemikiran Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman metodologi kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.³⁵

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yakni sejak tanggal 26 September – 26 Oktober 2019. Lokasi yang menjadi objek penelitian penulis yakni di Desa Lapela Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur.

³⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 25

³⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metdologi Penelitian Sosial*, (Ed.2;Cet.1; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.78.

Lokasi ini dipilih karena masyarakat di daerah tersebut secara keseluruhan memeluk agama Islam pasca konflik sosial 1999, sehingga sangat baik dalam meneliti pola perilaku dan interaksi sosial mereka setelah beralih keyakinan dari agama Kristen ke agama Islam.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang dimaksud adalah catatan hasil wawancara yang diperoleh langsung dari informan, yang terdiri dari beberapa orang meliputi:

- a. Tokoh Adat, yaitu seseorang yang mengerti dan dipercayai untuk mengurus segala bentuk budaya dan tradisi yang masih dipegang teguh atau yang ditinggalkan oleh masyarakat. Tokoh adat terdiri dari dua orang yakni Abu Bakar Ifamut dan Ismail Hatulekal
- b. Tokoh Agama, yaitu seorang imam yang mengerti tentang hukum-hukum agama Islam. Tokoh agama terdiri dari satu orang yakni bapak imam yang bernama Hamid Kaplale.
- c. Pemerintah, yaitu Kepala Desa setempat yang mengerti dan mengetahui tentang sistem sosial masyarakat Desa Lapela Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur. Pemerintah Desa yang diangkat sebagai informan yakni bapak kepala Desa (Suleman Ifamut) dan sekretaris Desa (Fauji Ifamut).
- d. Masyarakat, yaitu seseorang yang mengalami perubahan sosial baik perubahan perilaku maupun perubahan interaksi sosial di Desa Lapela

Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur. Tokoh masyarakat yang diambil yaitu ketua BPD Desa Lapela yakni Hasan Kapitan.

- e. Masyarakat biasa yaitu warga yang belaraih keyakinan dari agama Kristen ke agama Islam, baik laki-laki maupun perempuan.

2. *Sumber Data Sekunder*

Sumber data sekunder yang dimaksud yaitu pustaka yang memiliki relevansi dan menunjang penelitian ini, yaitu dapat berupa: buku, majalah, koran, internet, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun penelitian ini, selain mencari referensi dari buku, majalah, maupun internet, peneliti tetap lebih mengutamakan teknik pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk memperkuat data tentang objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan keterlibatan langsung terhadap subjek (partner penelitian) sehari-hari mereka dalam melakukan aktivitasnya. Observasi dilakukan sejak proposal ini disusun.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan yakni wawancara mendalam untuk memperoleh makna yang rasional. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog langsung dengan sumber data. Dalam proses wawancara ini

didokumentasikan dalam bentuk catatan tertulis dan *audio visual*, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kebernilaian dari data yang diperoleh.³⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui catatan atau dokumen-dokumen yang resmi maupun tidak resmi, dan pengambilan gambar disekitar objek penelitian yang akan dideskripsikan sebagai pendukung proses observasi dan wawancara. Dokumen resmi yang diambil berupa data tentang deskripsi lokasi penelitian.

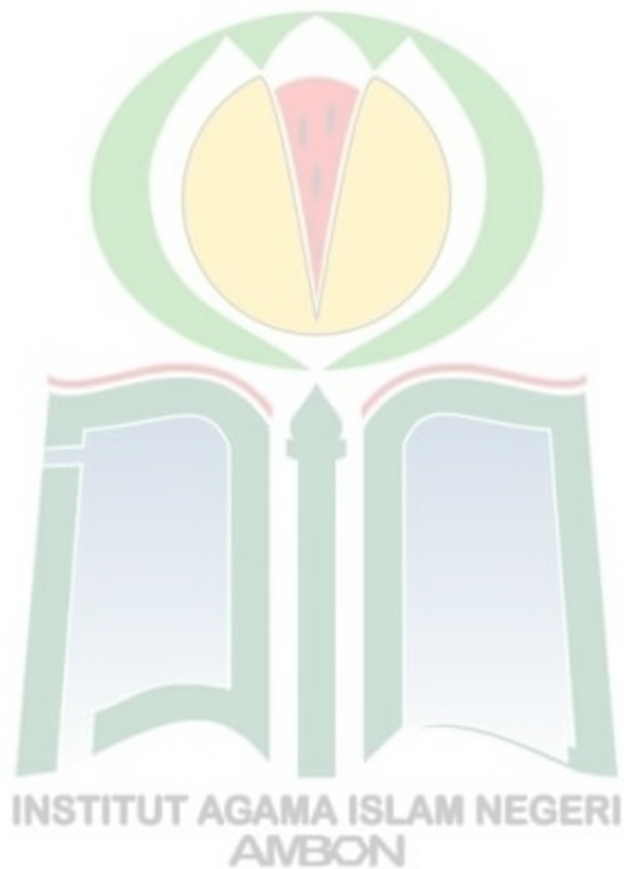
E. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan beberapa tahap dalam menganalisis data yang merupakan hasil wawancara dari para informan, dokumentasi, hasil observasi, dan teori yang dikemukakan oleh para pakar, yaitu:

1. *Reduksi* data, yaitu data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. *Display* data, yaitu penyajian data yang sudah tereduksi untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. *Verification* data, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Namun, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

³⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 90-91.

berubah apabila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³⁷



³⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 218-220

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

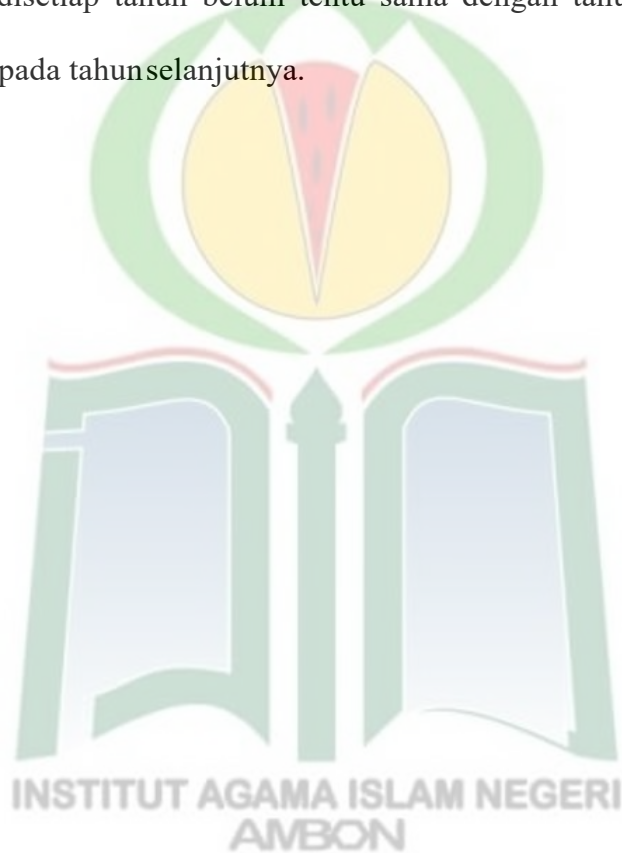
Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka diangkat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pola hidup beragama pada masyarakat mualaf di Desa Lapela setelah melakukan konversi agama terlihat pada proses belajar agama, kehidupan beragama yang islami terutama menggunakan salam ketika bertemu keluarga, tidak menggunakan kata-kata yang kotor seperti makian, tidak memakan makanan yang diharamkan oleh Allah SWT. dan lain sebagainya.
2. Perubahan sosial yang terjadi di Desa Lapela meliputi: pendidikan keagamaan meningkat, kepatuhan terhadap ulama meningkat, berkurangnya perayaan tradisi budaya lama, mode pakaian remaja mengikuti tren modern Islami, dan pola berfikir dan pola hubungan sosial cenderung meningkat. Faktor yang mendorong perubahan sosial di Desa Lapela yakni demografi, kebudayaan, dan teknologi. Di Desa Lapela faktor perubahan yang paling dominan adalah teknologi seperti pembangunan infrastruktur pendidikan pesantren Al-Anshor. Hal tersebut memicu faktor demografi dengan adanya mobilitas penduduk.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diangkat kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi para mualaf agar lebih tekun dan rajin mengikuti kajian keislaman terutama mengikuti pembinaan mualaf yang telah disediakan lebih berusaha untuk mengembangkan sayap keislaman di kampung halamannya agar untuk mempertahankannya.
2. Bagi para peneliti selanjutnya untuk mengembangkannya, gelombang keadaan disetiap tahun belum tentu sama dengan tahun-tahun yang lain, terutama pada tahunselanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani. *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara. 2002)
- Aziz, H, Hartomo, Arnicun *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara. 1993).
- Boty, Middy, *Agama Dan Perubahan Sosial Pada Masyarakat Modern di Banda Aceh*. (Skripsi Universitas Islam Banda Aceh, 2010).
- Cohen, Bruce J. *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992)
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- David, Kaplan, & Robert A. Manners. *Teori Budaya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: Depag RI, 2007)
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2014)
- Gumilar, Gungum. *Teori Perubahan Sosial*. (Yogyakarta: Unikom, 2001)
- Horton, Paul B., dan Chester L Hunt. *Sosiologi. Jilid I*. terj. Aminudin Ram & Tita Sobari. (Jakarta: Erlangga, 1987)
- <http://www//Wikipedia.co.id>. diunduh tanggal 30 Agustus 2018
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metdologi Penelitian Sosial*, (Ed.2;Cet.1; Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Imran, Ali, *Peran Agama Dalam Perubahan Sosil Masyarakat*. (Jurnal Penelitian: Fakultas Ilmu Sosial UIN Yogya. 2009)
- Ishomudin, *Pengantar Sosiologi Agama*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)
- Kartono, Kartini, *Patologi Sosial, Jilid I* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999)
- Leibo, Jefta, *Sosiologi Pedesaan: Mencari Suatu Strategi Pembangunan Masyarakat Desa Berparadigma Ganda* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995).
- Marhiyanto, Bambang, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Media Centre, Tth).

- Miles, Matthew, dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru*. (Cet : I Jakarta : UI Press, 1992)
- Nasrullah, Nazsir. *Teori-teori Sosiologi*. (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009)
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Sustau Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).
- Kamanto, Sunarto. *Pengantar Sosiologi*. (Jakarta: LPE-UI. 2000)
- Suyanto, Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: kencana, 2008)
- Syarifuddin, Jurdi, *Sosiologi Islam dan Masyarakat Modern*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2010)
- Thomas F. O'Dea, *Sosiologi Agama* Terj. Yasogama, (Jakarta : Rajawali, 1992)
- Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metdologi Penelitian Sosial* (Ed. 2; Cet.1; Jakarta: Bumi Aksara, 2008).





STI... NEGERI

Bo...



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
KECAMATAN SIWALALAT
NEGERI ADMINISTRATIF LAPELA

SURAT KETERANGAN
Nomor : 04/KET/PNA-L/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SULAIMAN IFAMUT
Jabatan : Kepala Pemerintah Negeri Administratif Lapela

Dengan ini menerangkan dengan benar bahwa :

Nama : TALHA KEDALIL
Tempat/Tanggal Lahir : Lapela, 02 April 1995
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status Perkawinan : -
Pekerjaan : Mahasiswa pada Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Ambon

Bahwa yang bersangkutan telah selesai dalam melakukan penelitian tentang Pemahaman Agama dan Sosial Masyarakat bagi Masyarakat Muslim di Negeri Lapela, Kecamatan Siwalalat, Kabupaten Seram Bagian Timur. Dan yang bersangkutan telah melakukan kegiatan penelitian tersebut dengan segala baik.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lapela, 16 Juli 2019

KEPALA PEMERINTAH
NEGERI ADMINISTRATIF LAPELA





PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jln. Walikota Telp. - Fax. [0915] 21077 - Fax (0915) 21078
BULA

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/58/2019

- a. Dasar
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengalangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD 02/01 tanggal 5 Juli 1992 tentang Kegiatan Riset dan Survey wajib dilaksanakan di kepala Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
 4. Peraturan Daerah Nomor : 7 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaga Daerah Nomor 169 dan Tambahan Lembaga Daerah Nomor 133).
- b. Menimbang
- Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-177/In.09/01.171.009/02/2019, tanggal 28 Maret 2019 perihal
 Ilmu Pengetahuan.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- a. Nama : TALHA KEDATHI
 b. Jurusan/Prog. Studi : Sastra Agama
 c. NIM : 0140202104
 d. Uraian : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penelitian tesis dengan judul
 "AGAMA DAN PERUBAHAN SOSIAL PADA MASYARAKAT
 MUJALAI DI DESA LAPELA KECAMATAN SIWALALAT
 KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR."
 2. Lokasi : Desa Lapela Kec. Siwalalat.
 3. Waktu : Tanggal 04 April 2019 s.d 05 Mei 2019

Setubuhan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut

- a. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- b. Meninjau semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- c. Surat Rekomendasi berlaku bagi kegiatan : PENELITIAN
- d. Tidak mengimpang dari maksud yang diujikan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
- e. Mempehatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung
- f. Memperhatikan dan mematuhi kebijakan serta prosedur setempat
- g. Menyampaikan 1 (Satu) eksemplar hasil Penelitian kepada Bupati Seram Bagian Timur C/g Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur.
- h. Surat Rekomendasi ini berlaku sampai tanggal 05 Mei 2019 serta diadahi agar bisa terdapat penyempangan atau pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Dengan surat rekomendasi ini dibuat untuk dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Dikeluarkan di Bula, 01 April 2019

INSTITUT AGAMA IAIN SERAM BAGIAN TIMUR
AMBON
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

n.b
 Kabid Binis, Widyaiswara & Yawasan Kehangsaan,



Terselenggara disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula.
2. Camat Siwalalat di Atiabu;
3. Kaposek Siwalalat di Atiabu;
4. Kepala Desa Lapela di Lapela;
5. Sd. Talha Kedathi
6. Arsp.



**SURAT KEPUTUSAN KETUA JURUSAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
 Nomor: 44 Tahun 2018**

Tentang

**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
 KETUA JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH INSTITUT
 AGAMA ISLAM NEGERI AMBON,**

Mempuat: Surat Keputusan Ketua Jurusan Sosiologi Agama Fakultas USUWAH IAIN Ambon, NIM. 0160202104
Membaring: Bahwa dalam rangka kelancaran dan ketertarikan pelaksanaan pembuatan skripsi mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas USUWAH IAIN Ambon, perlu ditunjuk pembimbing skripsi.
 Bahwa saat ini ada 01 (satu) mahasiswa yang memiliki terdapat dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan memahami syarat untuk menjadi pembimbing skripsi mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas USUWAH IAIN Ambon.
Mengingat: 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003
 2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012
 3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2013
 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 50 Tahun 2015
Memperhatikan: Nuka Pedoman Akademik IAIN Ambon Tahun 2010 dan Buku Kemahasiswaan Program Studi IAIN Ambon Tahun 2010.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

PERIAMA Tentang masa belajar di September 2018, mengangkan sebagai

1. Dr. Saidin Emre, M.Si (Pembimbing I)
2. Achmad Dwisetyo P. L. M.Si (Pembimbing II)

Dalam persetujuan skripsi mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas USUWAH IAIN Ambon

Nama	Tahira Kedali
Nim	0160202104
Jurusan	Sosiologi Agama
Judul Skripsi	ACARA DAN PERUBAHAN SOSIAL (Studi Pada Masyarakat Mualaf di Desa Lapele Kecamatan Sialitlat Kabupaten Seram Bagian Timur).

Ditugas sebagai pembimbing skripsi

1. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, tanpa alasan apapun kecuali terbukti di kemudian hari.
2. Segala sesuatu akan dipertahankan kembali jika dikemudian hari terdapat ketidaklengkapan dalam hal ini.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 AMBON**

Ditandatangani: AMBON
 Pada tanggal: 29 September 2018
 Ketua Jurusan


 Dr. Saidin Emre, M.Si
 NIP. 197910032006121002

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon sebagai laporan.
2. Wakil Dekan yang menjabat namanya dalam Surat Keputusan ini.
3. Mahasiswa ybs.
4. Arsip